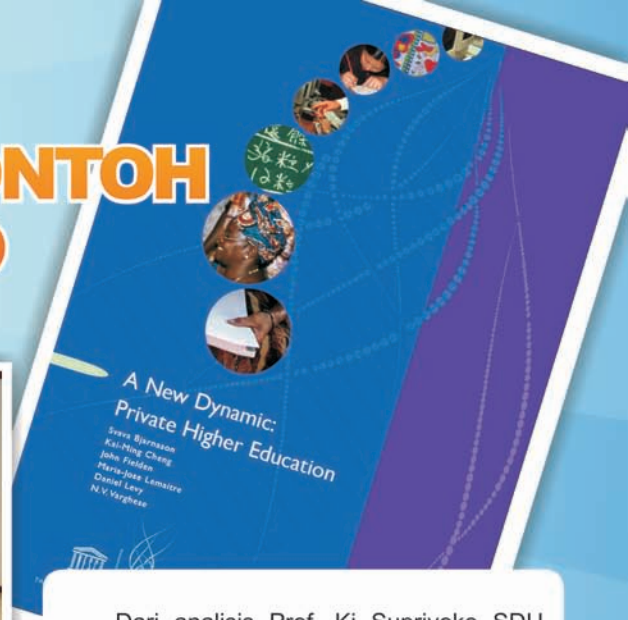


AMIKOM DIJADIKAN CONTOH OLEH UNESCO



Setelah ditetapkannya batik sebagai hasil karya budaya Indonesia oleh UNESCO, Badan Pendidikan PBB UNESCO menetapkan beberapa perguruan tinggi dari berbagai dunia sebagai model percontohan untuk perguruan tinggi lainnya. Contoh ini merupakan klasifikasi dari model pembiayaan perguruan tinggi yang dikategorikan UNESCO dalam laporan "A New Dinamic: Private Higher Education".

Dalam laporan yang dipublikasikan akhir tahun 2009 lalu, UNESCO menempatkan STMIK AMIKOM Yogyakarta dalam daftar kategori ke-11 yaitu lembaga pendidikan swasta yang tidak mendapatkan subsidi dari pemerintah. Adapun perguruan tinggi lain yang dijadikan model percontohan yaitu, Shantou University (Cina), Harvard University (USA), Mulungushi University (Zambia), The Asian University for Women (AUW) (Banglades), University of Phoenix (USA), University of Hong Kong (Cina) dan Linkokwing University of Creativie Technology (Malaysia).



Dari analisis Prof. Ki Supriyoko SDU MPd, selaku direktur Pascasarjana UST Yogyakarta, tentang laporan "A New Dinamic: Private Higher Education", Beliau menulis opini yang dimuat di koran Kedaulatan Rakyat tanggal 23/02/2010, bahwa STMIK AMIKOM Yogyakarta menjadi PTS terbaik dunia dari sisi kemandirian finansial. Karena STMIK Amikom tidak mendapat sepeser pun bantuan dari pemerintah. Jadi 100% dana berasal dari mahasiswa dan hasil kreativitas pengelolaanya. Berbeda dengan perguruan tinggi model percontohan lainnya, seperti Shantou University, yaitu PTS yang hampir 100% keperluan dananya di-backup oleh pemerintah ditambah sponsor tetap dari pengusaha Mr Li Ka Shing. Atau pada Havard University yang memiliki manajemen pembiayaan 30% dari mahasiswa, 10% dari donor swasta, dan 60% dari pemerintah.

Tentunya, dinobatkan sebagai perguruan tinggi model percontohan dalam taraf dunia merupakan sesuatu yang membanggakan. Hal ini juga membuktikan bahwa AMIKOM telah disejajarkan dengan berbagai perguruan tinggi kelas dunia oleh UNESCO. [yis-4n9t]